**Wakil Bupati Kudus Ingin Agar Pengawasan Pemilu 2019 di Kudus Lebih Maksimal**

KUDUS- Wakil Bupati Kudus Hartopo menghadiri sosialisasi/ pembinaan Ipoleksosbudhankam (Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya, Pertahanan, dan Keamanan) Kabupaten Kudus di Aula Kodim 0722/Kudus pagi ini (30/10). Hartopo membuka acara sekaligus menyampaikan agar berbagai pihak meningkatkan pengawasan keamanan pelaksanaan Pemilu 2019 yang selama ini sudah berjalan baik di Kudus.

Dalam sambutannya dirinya menyatakan bahwa tahun depan akan dilaksanankan Pemilu dan Pileg 2019. Hajat nasional tersebut harus dipersiapkan dengan baik. "Alhamdulillah Kudus punya track record yang baik dalam pelaksanaan Pemilu," ujarnya. Hal inilah yang harus dipertahankan dan ditingkatkan Kudus.

Agar pelaksanaan Pemilu bisa berjalan dengan baik. "Kuncinya yakni sinergitas dan selalu berpedoman pada peraturan tentang Pemilu," jelasnya.

Dirinya juga menghimbau agar keamanan mengenai penyimpangan Pemilu juga terus dimaksimalkan. Pun dirinya juga menyampaikan masyarakat, pemerintah dan ulama ikut berperan dalam menyejukkan pelaksaan Pemilu. "Semoga Allah SWT memberikan petunjuk sehingga Pemilu bisa kita lalui dengan aman, damai, dan sejuk," ujarnya.

Kepala Kantor Kesbangpol Kudus, Eko Hari Djatmiko M.Si melaporkan bahwa acara tersebut adalah hasil kerjasama antara Kesbangpol dan Kodim 0722/Kudus. "Terima kasih kepada Dandim dan jajarannya yang telah memfasilitasi kami," ujarnya. Kabupaten Kudus, ungkapnya dijadikan contoh Gubernur Jawa Tengah dalam pelaksanaan Pemilu karena kondusif. Dirinya menyatakan bahwa peserta pembinaan terdiri dari Danramil sembilan kecamatan, Babinsa, Ibu Persit, dan Kasi Trantib dari sembilan kecamatan. "Ini merupakan pejuang kita sehingga Pilkada di wilayah Kudus kemarin berjalan baik, aman, dan kondusif," ujarnya. Narasumber pembinaan disampaikan oleh Forkopinda dan Camat Kota.

Komandan Kodim 0722/Kudus Letkol Inf Sentot Dwi Purnomo menyampaikan materi mengenai peran TNI dalam menjaga stabilitas daerah pada pelaksanaan Pemilu Tahun 2019. Ada tiga pilar penting dalam pengawasan keamanan. Yang pertama yakni informasi, yang kedua mengenai kebijakan yang diambil, dan terakhir pengamanan mengenai kebijakan yang diambil.

Sementara itu, Ketua DPRD Kudus Ahmad Yusuf Roni menyampaikan mengenai partisipasi masyarakat dalam perkembangan politik. "Kita semua memiliki tujuan yang sama menghadapi Pemilu 2019 khususnya di Kudus. Mari kita ciptakan Pemilu ini benar-benar pesta demokrasi yang penuh kegembiraan dan keceriaan," ujarnya.